

ABSTRAK

Gizi memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan. Gizi dijadikan salah satu indikator kualitas sumber daya manusia dikarenakan gizi memiliki hubungan yang erat terhadap kecerdasan otak dan status gizi manusia. Tahun 2023 dilaporkan gizi kurang memiliki persentase 5,2%, stunting 3,9%, balita kurus 3,4% di kota lhokseumawe. Hingga saat ini Indonesia memiliki prevalensi status gizi buruk di Indonesia adalah 3,9%, gizi kurang 13,8%, gizi lebih 3,1%. Hal ini terkait dengan asupan gizi balita yang bergantung pada ibu. Masalah ini dapat diatasi jika ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara pemberian makan, jenis dan pengetahuan ibu berdasarkan pemahaman pemberian gizi yang mengawali perbaikan keadaan gizi. Promosi kesehatan yang menarik dapat dilakukan dengan media audiovisual yang memiliki keunggulan dalam menampilkan gambar, animasi, dan suara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang pada balita terhadap 125 responden. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden mayoritas kelompok usia produktif (20-35 tahun). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan menjadi 100,0% dikategori baik setelah intervensi dilakukan. Penggunaan media audiovisual berpengaruh terhadap pengetahuan berdasarkan uji *Wilcoxon* dengan *p value* sebesar 0,001. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang pada balita di Wilayah Banda Sakti.

Kata Kunci : *Pengetahuan Ibu, Gizi Seimbang, Media Audiovisual, Balita*

ABSTRACT

Nutrition plays an important role in growth and development. Nutrition is used as an indicator of the quality of human resources because nutrition has a close relationship to brain intelligence and human nutritional status. Children who eat a balanced diet have a better chance of becoming adults.. In 2023, it is reported that malnutrition has a percentage of 5.2%, stunting 3.9%, underweight children 3.4% in the city of Lhokseumawe. Until now, the prevalence of malnutrition in Indonesia is 3.9%, undernutrition is 13.8%, overnutrition is 3.1%. This is related to the nutritional intake of toddlers who depend on the mother. This problem can be overcome if the mother has sufficient knowledge about how to feed, types and knowledge of the mother based on an understanding of nutrition which initiates improvements in nutritional conditions. Attractive health promotion can be carried out with audiovisual media which has the advantage of displaying images, animation and sound. The aim of this research was to determine the effect of audiovisual media on mothers' knowledge regarding balanced nutrition for toddlers among 125 respondents. The research method used is quasi experiment with using a plan one group pretest-posttest design. Data was collected using a questionnaire sheet. The research results showed that the characteristics of the majority of respondents were in the productive age group (20-35 years). The research results showed an increase in knowledge to 100.0% in the good category after the intervention was carried out. The use of audiovisual media influences knowledge based on tests Wilcoxon with p value of 0.001. The conclusion of this research is that there is an influence of audiovisual media on mothers' knowledge regarding balanced nutrition for toddlers in the Banda Sakti area.

Keywords : *Mothers Knowledge, Balanced Nutrition, Audiovisual Media, Toddlers*